

**Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng dan Maknanya Bagi Masyarakat Bali**

Oleh: I Gde Made Metera<sup>1</sup>

**Abstrak**

Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng Tahun 2017 pada tiga Sasaran Strategis: 1) Terkendalnya laju pertumbuhan penduduk; 2) Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan anak; dan 3) Terwujudnya Kabupaten/Kota Layak Anak; rerata **Melampaui Target** yang ditetapkan. Capaian kinerja itu bermakna strategis bagi masyarakat Bali pada umumnya karena dapat memberikan kontribusi untuk mewujudkan minoritas unggul melalui pengendalian pertumbuhan penduduk dan pembentukan keluarga berkualitas.

**Kata Kunci: Pengendalian Penduduk, Perlindungan dan Layak Anak**

---

<sup>1</sup>Staf Pengajar Universitas Panji Sakti

**1. Pendahuluan**

Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPKBPP-PA) Kabupaten Buleleng dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Buleleng Nomor 75 Tahun 2016 Tanggal 28 Desember Tahun 2016 yang merupakan perubahan atas Organisasi Perangkat Daerah sebelumnya yang bernama Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (KBPP). Tugas pokok Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng adalah menyelenggarakan urusan Pemerintahan di bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, dan Urusan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak. Dalam melaksanakan tugas pokok itu Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng telah merumuskan tiga sasaran strategis beserta targetnya yang ingin dicapai setiap tahun melalui pelaksanaan program/kegiatannya. Tiga sasaran strategis itu adalah, 1) terkendalnya laju pertumbuhan penduduk; 2) meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan Anak; 3) terwujudnya Kabupaten Layak Anak. Tulisan ini membahas kinerja atau capaian sasaran strategis Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng tahun 2017 dan maknanya bagi masyarakat

Bali.

## 2. Kinerja Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng

Kinerja Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng dicapai melalui pelaksanaan program/kegiatan yang langsung mengarah ke capaian sasaran strategis seperti disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1**  
**Sasaran Strategis dan Program/Kegiatan Dinas PPKBP-PA Kabupaten Buleleng Tahun 2017**

NO	SASARAN STRATEGIS	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN
1	2	3
1	Terkendalnya laju pertumbuhan penduduk	Program Keluarga Berencana
		Pelayanan KIE
		Pembinaan Keluarga Berencana
		Program Kesehatan Reproduksi Remaja
		Advokasi dan KIE tentang Kesehatan Reproduksi Remaja ( KRR )
		Program pelayanan kontrasepsi
		Pelayanan Konseling KB.
		Program pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri
		Pembinaan penyuluh Keluarga Berencana/Petugas Lapangan Keluarga Berencana dan Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)
		Program penyiapan tenaga pendamping kelompok bina keluarga
		Pelatihan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga di Kecamatan.
		Program Pengembangan Data dan Informasi
		Pengumpulan, Updating, dan Analisa Data Informasi Capaian Target
		Penyusunan dan Pengumpulan Data dan Informasi
		Sosialisasi Sistem Pencatatan dan Pelaporan
		Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
		Program Pengendalian Penduduk
		Pembinaan Pengendalian Penduduk
		Sosialisasi Pendidikan Kependudukan di Kampung KB
		Sosialisasi Penyerasian Kebijakan Pembangunan Berwawasan Kependudukan kepada Steak Holder
2	Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan anak	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan

NO	SASARAN STRATEGIS	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN
1	2	3
		Revitalisasi GSI-B
		Program Peningkatan peran perempuan di pedesaan
		Pelatihan Perempuan di Perdesaan dalam Bidang Usaha Ekonomi Produktif
3	Terwujudnya Kabupaten Layak Anak	Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas Anak dan Perempuan
		Penguatan Kelembagaan Jaringan Kerja Gugus Tugas Trafficking
		Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak
		Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak
		Pengembangan sistem informasi gender dan anak
		Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan PPRG
		Pengembangan Jejaring Kerjasama Penguatan Kelembagaan PUG
		Pengembangan Kabupaten Layak Anak
		Pelayanan Terpadu, Pemberdayaan Perempuan dan Anak

Sumber: Renja Dinas PPKBPP-PA 2017 (diolah)

Capaian kinerja dihitung dengan membandingkan realisasi dengan target melalui dua cara sebagai berikut.

Pertama, realisasi semakin tinggi berarti capaian semakin baik dihitung dengan formula:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Kedua, realisasi semakin tinggi berarti capaian semakin jelek dihitung dengan formula:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Interpretasi terhadap Capaian Kinerja dilakukan dengan cara: 1) Capaian Kinerja >100% berarti Malampaui Target; 2) Capaian Kinerja =100% berarti Mencapai Target; dan 3) Capaian Kinerja <100% berarti Tidak Mencapai Target.

## 2.1 Terkendalnya Laju Pertumbuhan Penduduk

Terkendalnya laju pertumbuhan penduduk diukur dengan indikator kinerja: 1) Angka *Unmetneed*; 2) Penurunan angka *Total Fertility Rate (TFR)*; 3) Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi peserta Keluarga Berencana (KB) aktif. Capaian kinerja terkendalnya laju pertumbuhan penduduk disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2**  
**Capaian Kinerja Terkendalnya Laju Pertumbuhan Penduduk**  
**Kabupaten Buleleng Tahun 2017**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
Terkendalnya laju pertumbuhan penduduk	- Angka <i>Unmetneed</i>	6	4,39	136,67%
	- Penurunan Angka TFR	2,2	2,2	100%
	- % PUS yang menjadi peserta KB Aktif	65%	85,38%	131,35%
Rerata				122,67%

Sumber: LKJIP Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng Tahun 2017

Rerata capaian kinerja Sasaran Terkendalnya laju pertumbuhan penduduk dengan tiga indikator kinerja adalah 122,67% berarti Melampaui Target.

### a) Perbandingan Realisasi Tahun 2017 dengan Empat Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi kinerja Sasaran Terkendalnya laju pertumbuhan penduduk tahun 2017 dengan realisasi kinerja empat tahun terakhir disajikan pada tabel 3.

**Tabel 3**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Kinerja Empat**  
**Tahun Terakhir**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Th 2017	Realisasi					Capaian Th.2017 (%)
			Th.2013	Th.2014	Th.2015	Th.2016	Th.2017	
2	3	4	5	6	7	8	9	10
Terkendalnya laju pertumbuhan penduduk	- Angka <i>Unmetneed</i>	6	3,78	4,36	4,77	4,73	4,39	136,67%
	- Penurunan Angka TFR	2,2	2,58	2,45	2,32	2,26	2,2	100%
	- % PUS yang menjadi peserta KB Aktif	65%	85,62%	83,46%	83,14%	84,70%	85,38%	131,35%

Sumber: LKJIP Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng Tahun 2017

### b) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

Realisasi kinerja sasaran Terkendalnya laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Buleleng lebih baik dari realisasi nasional tahun yang bersesuaian, seperti disajikan pada tabel 4

**Tabel 4**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Standar Nasional**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Nasional	Ket (+/-)
2	3	4	5	6
Terkendalnya laju pertumbuhan penduduk	Angka <i>Unmetneed</i>	4,39	9,6 <i>(Hasil Susenas 2012 dan Mini Survey 2013)</i>	(+) 5,21
	Penurunan Angka TFR	2,2	2,6 <i>(Hasil Susenas 2012 dan Mini Survey 2013)</i>	(+) 0,40
	% PUS yang menjadi peserta KB Aktif	85,38%	74,80% <i>(Realisasi Nasional Th.2016)</i>	(+) 10,58%

Sumber: LKjIP Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng Tahun 2017

### c) Analisis Efisiensi Kinerja

Analisis efisiensi anggaran adalah selisih antara capaian kinerja dengan capaian realisasi anggaran. Selisih positif menyatakan efisien. Sebaliknya selisih yang negatif berarti inefisiensi. Capaian kinerja Sasaran Terkendalnya laju pertumbuhan penduduk dan capaian realisasi anggaran (penyerapan anggaran) tahun 2017 disajikan pada tabel 5.

**Tabel 5**  
**Perbandingan Capaian Kinerja dan Capaian Realisasi Anggaran**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
2	3	4	5	6	7	8	9
Terkendalnya laju pertumbuhan penduduk	- Angka <i>Unmetneed</i>	6	4,39	136,67%	2.299.408.890	1.881.735.752	81,83%
	- Penurunan Angka TFR	2,2	2,2	100%	754.607.300	724.399.151	95,99%
	- % PUS yang menjadi peserta KB Aktif	65%	85,38%	131,35%	355.930.140	325.501.400	91,45%

Sumber: Metera, 2018a

Efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) untuk mencapai Sasaran strategis Terkendalnya laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Buleleng tahun

2017 disajikan pada tabel 6.

**Tabel 6**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran) Dinas PPKBPP-PA dalam Mencapai Sasaran Strategis Tahun 2017**

Saran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
2	3	4	5	6
Terkendalnya laju pertumbuhan penduduk	- Angka <i>Unmetneed</i>	136,67%	81,83%	54,84%
	- Penurunan Angka TFR	100%	95,99%	4,01%
	- % PUS yang menjadi peserta KB Aktif	131,35%	91,45%	39,90%

Sumber: Metera, 2018a

Berdasarkan tabel 6 maka dapat disimpulkan telah terjadi efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis Terkendalnya laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Buleleng tahun 2017 untuk semua indikator kinerja.

## 2.2 Meningkatnya Perlindungan terhadap Perempuan dan Anak

Sasaran “Meningkatnya Perlindungan terhadap perempuan dan Anak” diukur dengan menggunakan tiga indikator yaitu, 1) Persentase penanganan kasus dalam Rumah tangga (KDRT); 2) Persentase penanganan kasus kekerasan terhadap anak; dan 3) Indeks Pembangunan Gender (IPG). Capaian kinerja “Meningkatnya Perlindungan terhadap Perempuan dan Anak” Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng tahun 2017 disajikan pada tabel 7.

**Tabel 7**  
**Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Perlindungan terhadap Perempuan dan Anak Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng Tahun 2017**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan Anak	- % Penanganan kasus KDRT	100%	100%	100%
	- % Penanganan kasus kekerasan terhadap Anak	100%	100%	100%
	- Angka IPG	80	90,97	113,71%
Rerata				111, 24%

Sumber: LKjIP Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng Tahun 2017

Berdasarkan tabel 7 maka rerata capaian kinerja Sasaran Strategis “Meningkatnya Perlindungan terhadap Perempuan dan Anak” Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng tahun 2017 adalah 111,24% tergolong Melampaui Target.

**a) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Empat Tahun Terakhir**

Perbandingan realisasi kinerja Sasaran strategis “Meningkatnya Perlindungan terhadap Perempuan dan Anak” tahun 2017 dengan empat tahun terakhir Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng disajikan pada tabel 8.

**Tabel 8**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Realisasi Kinerja Empat Tahun Terakhir**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Th 2017	Realisasi					Capaian Th.2017 (%)
			Th.2013	Th.2014	Th.2015	Th.2016	Th.2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan Anak	- % Penanganan kasus KDRT	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	- % Penanganan kasus kekerasan terhadap Anak	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	- Angka IPG	80	90,30	90,54	90,97	90,97	90,97	113,71%

Sumber: LKjIP Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng Tahun 2017

**b) Perbandingan dengan Realisasi Nasional dan Kabupaten Lain di Bali**

Realisasi kinerja Sasaran Strategis “Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan anak” dengan indikator angka Indeks Pembangunan Gender (IPG) tahun 2017 berada di bawah realisasi nasional seperti disajikan pada tabel 9.

**Tabel 9**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Standar Nasional**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Nasional	Ket (+/-)
2	3	4	5	6
Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan Anak	Angka IPG	90,97	91,03 (Realisasi Nasional Th.2015)	(-) 0,06

Sumber: LKjIP Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng Tahun 2017

Capaian IPG yang melampaui target (113,71%), tetapi lebih rendah dari

Realisasi Nasional terjadi karena target yang dipasang tahun 2017 terlalu rendah (80).

### c) Analisis Efisiensi

Analisis Efisiensi kinerja adalah analisis perbandingan mencari selisih antara capaian kinerja dan capaian realisasi anggaran. Selisih positif menandakan efisiensi. Selisih negatif menandakan inefisiensi penggunaan anggaran.

Perbandingan capaian kinerja sasaran Strategis “Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk” dengan capaian realisasi anggaran Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng tahun 2017 disajikan pada tabel 10.

**Tabel 10**  
**Perbandingan Capaian Kinerja dan Capaian Realisasi Anggaran**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan Anak	- % Penanganan kasus KDRT	100%	100%	100%	41.560.000	41.519.850	99,90%
	- % Penanganan kasus kekerasan terhadap Anak	100%	100%	100%	43.254.100	41.490.000	95,92%
	- Angka IPG	80	90,97	113,71%	140.270.000	140.270.000	100%

Sumber: Metera, 2018a

Berdasarkan tabel 10 maka penggunaan anggaran Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng untuk mencapai Sasaran Strategis “Meningkatnya Perlindungan terhadap Perempuan dan Anak” dengan tiga indikator dapat dikatakan efisien seperti disajikan pada tabel 11.



**Tabel 11**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran) Sasaran Strategis**  
**Meningkatnya Perlindungan terhadap Perempuan dan Anak**  
**Dinas PPKBPPA Kabupaten Buleleng Tahun 2017**

Saran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5
Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan Anak	- % Penanganan kasus KDRT	100%	99,90%	0,10%
	- % Penanganan kasus kekerasan terhadap Anak	100%	95,92%	4,08%
	- Angka IPG	113,71%	100%	13,71%

Sumber: Metera, 2018a

### 2.3 Terwujudnya Kabupaten/Kota Layak Anak

Sasaran Strategis “Terwujudnya Kabupaten/Kota Layak Anak” diukur dengan dua indikator yaitu, 1) Rasio luas areal terbuka yang dipergunakan bermain anak; dan 2) Persentase terlayannya bagi anak bermasalah melalui kegiatan konseling. Capaian Sasaran Strategis ini pada tahun 2017 disajikan pada tabel 12.

**Tabel 12**  
**Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Kabupaten/Kota Layak Anak Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng Tahun 2017**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
Terwujudnya Kabupaten Layak Anak	- Rasio luas areal terbuka yang dipergunakan bermain anak	1/250	1/250	100%
	- % terlayannya bagi anak bermasalah melalui kegiatan konseling	100%	100%	100%
Rerata				100%

Sumber: LKjIP Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng Tahun 2017

Capaian kinerja sasaran “Terwujudnya Kabupaten/Kota Layak Anak” =100% tergolong Mencapai Sasaran.

#### a) Perbandingan dengan Realisasi Empat Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi Sasaran “terwujudnya Kabupaten/Kota Layak Anak” dengan realisasi empat tahun terakhir disajikan pada tabel 13.

**Tabel 13**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Terwujudnya Kabupaten/Kota Layak Anak Tahun 2017 dengan Realisasi Empat Tahun Terakhir**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi					Capaian Th.2017 (%)
			Th.2013	Th.2014	Th.2015	Th.2016	Th.2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terwujudnya Kab./Kota Layak Anak	- Rasio luas areal terbuka yang dipergunakan bermain anak	1/250	1/250	1/250	1/250	1/250	1/250	100%
	- % terlayannya bagi anak bermasalah melalui kegiatan konseling	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber: LKJIP Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng Tahun 2017

**b) Penilaian secara Nasional Terwujudnya Kabupaten/Kota Layak Anak**

Penilaian terhadap Kabupaten/Kota Layak Anak dilakukan secara Nasional setiap tahun. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak bersama seluruh pemangku kepentingan di tingkat Nasional dan daerah, menetapkan 31 Indikator Pemenuhan Hak Anak yang sekaligus juga merupakan Indikator Kota Layak Anak (KLA). Tiga puluh satu indikator tersebut dikelompokkan menjadi enam bagian, yaitu satu bagian penguatan kelembagaan dan lima klaster hak anak, yang meliputi: 1) klaster hak sipil dan kebebasan; 2) klaster lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif; 3) klaster kesehatan dasar dan kesejahteraan; 4) klaster pendidikan, pemanfaatan waktu luang, dan kegiatan budaya; dan 5) klaster perlindungan khusus. Dengan indikator tersebut kabupaten/kota dapat mengetahui pencapaian upaya pemenuhan hak anak di daerahnya.

Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng, pada Tahun 2017 dinilai oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. Hasil penilaian KLA Kabupaten Buleleng mendapat predikat Pratama dengan total nilai 580,05. Rincian perolehan nilainya dapat dilihat pada table 14.

**Tabel 14**  
**Perolehan Nilai Kota Layak Anak Kabupaten Buleleng Kelembagaan dan Klaster Tahun 2017**

NO	KELEMBAGAAN DAN KLASER	KRITERIA	NILAI
1	2	3	4
1	Kelembagaan		89,00
2	Kluster I	Hak Sipil dan Kebebasan	92,50
3	Kluster II	Lingkungan Keluarga dan pengasuhan alternatif	38,50
4	Kluster III	Kesehatan dasar dan kesejahteraan	152,00
5	Kluster IV	Pendidikan, pemanfaatan waktu luang dan kegiatan budaya	134,00
6	Kluster V	Perlindungan Khusus	74,05
TOTAL NILAI			580,05

Sumber : Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng 2017

Berdasarkan atas penilaian itu Kabupaten Buleleng mendapat penghargaan sebagai Kabupaten/Kota Layak Anak pada Tahun 2017 dan berulang lagi pada penilaian Tahun 2018.



**Gambar 1**  
**Penghargaan Kabupaten/Kota Layak Anak untuk Kabupaten Buleleng Tahun 2017**  
**Diterima oleh Kepala Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng**

### c) Analisis Efisiensi Kinerja

Analisis efisiensi kinerja adalah analisis perbandingan untuk memperoleh selisih capaian kinerja dengan realisasi anggaran. Selisih positif berarti ada

efisiensi kinerja, sebaliknya selisih negatif terjadi inefisiensi kinerja. Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis “Terwujudnya Kabupaten/Kota Layak Anak” dan Capaian Realisasi Anggaran Dinas PPKBPP-PA Tahun 2017 digambarkan pada tabel 15.

**Tabel 15**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Kabupaten/Kota Layak Anak dan Capaian Realisasi Anggaran Dinas PPKBPP-PA Tahun 2017**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
Terwujudnya Kab./Kota Layak Anak	- Rasio luas areal terbuka yang dipergunakan bermain anak	1/250	1/250	100%	542.082.000	489.246.563	90,25%
	- % terlayannya bagi anak bermasalah melalui kegiatan konseling	100%	100%	100%	488.657.500	469.946.148	96,17%

Sumber: Metera, 2018a

Berdasarkan tabel 15 maka efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran Strategis “Terwujudnya Kabupaten/Kota Layak Anak” dengan dua indikator Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng tahun 2017 tergolong efisien seperti disajikan pada tabel 16.

Tabel 16  
Efisiensi Penggunaan Anggaran untuk Mencapai Sasaran Terwujudnya  
Kabupaten/Kota Layak Anak Dinas PPKBPP-PA  
Kabupaten Buleleng Tahun 2017

Saran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5
Terwujudnya Kab./Kota Layak Anak	- Rasio luas areal terbuka yang dipergunakan bermain anak	100%	90,25%	9,75%
	- % terlayannya bagi anak bermasalah melalui kegiatan konseling	100%	96,17%	3,83%

Sumber, Metera, 2018a

### 3. Kinerja Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng dan Maknanya bagi Bali

Capaian kinerja Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng tahun 2017 seperti digambarkan di atas memiliki makna strategis bagi orang Bali yang merupakan minoritas di republik ini. Pernyataan ini perlu ditegaskan karena masih ada orang atau kelompok orang Bali di Bali yang masih kontra terhadap program pengendalian penduduk melalui pengendalian kelahiran dengan dalih ingin melestarikan nilai-nilai budaya Bali. Nilai-nilai budaya Bali atau pespektif yang dipakai landasan untuk tidak sepakat dengan pengendalian penduduk melalui pengendalian kelahiran antara lain sebagai berikut (Metera, 2018b).

Pertama, nilai budaya harus memiliki anak laki-laki sebagai penerus keluarga. Sebelum memiliki anak laki-laki, walaupun sudah memiliki dua atau lebih anak perempuan masih terus ingin memiliki anak sampai melahirkan anak laki-laki. Penerapan nilai budaya ini dapat menyebabkan kelahiran tidak terkendali. Respons atas nilai ini sebenarnya sudah ada di Bali berupa perkawinan *Nyentana* (Sujana, 2017) dan perkawinan *Pada Gelahang* (Dyatmikawati, 2011; Pursika dan Arini, 2012). Dua bentuk perkawinan itu dapat memberi jawaban atas persoalan atau kekhawatiran keluarga yang tidak memiliki anak laki-laki.

Kedua, perspektif meskipun memiliki banyak anak tapi mampu memenuhi segala kebutuhan anak, mengapa orang lain repot. Perspektif ini merupakan perspektif yang egoistik bias orang kaya, namun ada dianut di Bali. Perspektif ini

perlu “disadarkan” bahwa jika perspektif itu dipraktekkan maka berpotensi mengambil hak orang miskin atas sumber daya yang terbatas yang disediakan oleh Negara. Berbagai fasilitas di republik ini masih disediakan oleh Negara misalnya fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, dan berbagai fasilitas umum lainnya. Jika orang kaya menganut dan menjalankan perspektif ini dengan memiliki banyak anak karena merasa mampu membiayai, maka mereka akan merebut fasilitas yang disediakan oleh Negara yang seharusnya bisa dinikmati oleh orang miskin.

Ketiga, perspektif banyak anak banyak rejeki. Perspektif ini, walaupun betul terjadi, maka memiliki konsekuensi sama dengan perspektif yang kedua di atas. Keempat, perspektif minoritas kompleks yang dikaitkan dengan “Keluarga Berencana” ala Bali paling sedikit supaya memiliki empat anak. Perspektif ini mendorong orang Bali sebagai minoritas untuk memperbanyak anak agar bisa bersaing dengan kuantitas. Seharusnya, sebagai minoritas, orang Bali tidak bersaing dengan kekuatan kuantitas karena pasti tidak berhasil. Sebagai minoritas, orang Bali seharusnya bersaing dengan kekuatan kualitas yang unggul. Pengendalian penduduk melalui pengendalian kelahiran dengan dua anak cukup akan lebih mudah mewujudkan keluarga berkualitas unggul yang mampu bersaing. Keluarga dengan dua anak cukup akan lebih mudah menyediakan kebutuhan gizi, menyediakan biaya kesehatan, dan menyediakan biaya pendidikan yang berkualitas untuk mewujudkan generasi unggul dengan tidak merebut fasilitas Negara yang seharusnya diperuntukkan bagi orang miskin.

Bali yang pernah berhasil dengan program Keluarga Berencana Sistem Banjar memang seharusnya terus dilanjutkan melalui Kinerja Dinas PPKBPP-PA seperti yang sudah dicapai, atau melalui institusi lain yang memiliki tujuan yang sama.

#### **4. Simpulan Capaian Kinerja**

Berdasarkan uraian capaian kinerja dari Indikator Kinerja Sasaran Renstra Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng tahun 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut.

4.1 Sasaran Strategis Terkendalnya laju pertumbuhan penduduk dengan tiga indikator kinerja sasaran:

- 1) Indikator Sasaran Penurunan Angka *Unmet Need* dengan capaian kinerja Melampaui Target;
- 2) Indikator Sasaran Penurunan Angka TFR dengan capaian kinerja Mencapai Target
- 3) Indikator Sasaran persentase Pasangan Usia Subur yang menjadi peserta KB Aktif dengan capaian kinerja Melampaui Target;

4.2 Sasaran Strategis Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan anak dengan indikator kinerja sasaran:

- 1) Indikator Sasaran persentase Penanganan Kasus KDRT dengan capaian kinerja Mencapai Target;
- 2) Indikator Sasaran persentase Penanganan Kasus Kekerasan terhadap Anak dengan capaian kinerja Mencapai Target;
- 3) Indikator Sasaran Angka Indeks Pembangunan Gender (IPG) dengan capaian kinerja Mlampau Target;

4.3 Sasaran Strategis Terwujudnya Kabupaten/Kota Layak Anak dengan dua indikator kinerja sasaran:

- 1) Indikator Sasaran *Rasio* Luas Areal terbuka yang dipergunakan bermain Anak dengan capaian kinerja Mencapai Target;
- 2) Indikator Sasaran Persentase Terlayannya bagi Anak bermasalah melalui kegiatan konseling dengan capaian Mencapai Target.

Rerata capaian kinerja tiga Sasaran Strategis dengan delapan indikator sasaran Melampaui Target yang ditetapkan.

Capaian kinerja itu memiliki makna strategis bagi Bali dalam memberikan kontribusi untuk mewujudkan generasi Bali sebagai minoritas unggul. Pengendalian penduduk melalui pengendalian kelahiran dengan dua anak cukup akan lebih mudah memberikan asupan gizi, memberikan pemeliharaan kesehatan, dan memberikan pendidikan yang berkualitas.

## Daftar Pustaka

- Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng, 2017, *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2017*, Singaraja: Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng.
- Dyatmikawati, Putu, 2011, “Perkawinan *Pada Gelahang* dalam Masyarakat Hukum Adat di Provinsi Bali Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, *Jurnal Ilmu Hukum* Vol 7 No. 14 Agustus, 2011, Surabaya: Untag.
- Metera, I Gde Made, 2018a, *Profil Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng*, Singaraja, Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng
- Metera, I Gde Made, 2018b, “Bali, Menjadi Minoritas Unggul Melalui Pengendalian Penduduk”, *Tatkala.co*
- Pursika, I Nyoman dan Ni Wayan Arini, 2012, “*Pada Gelahang*: Suatu perkawinan Alternatif dalam Mendobrak Kekuatan Budaya Patrilineal di Bali” *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 1 No. 2 Oktober 2012, Singaraja: LP2M Undiksha.
- Sujana, IPWM, 2017, “Pelaksanaan Perkawinan Nyentana dalam Rangka Mengajegkan Sistem Kekeluargaan Patrilineal di Bali, *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Acarya FKIP Universitas Dwijendra*, ejurnal Dwijendra.